

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
PEMILIHAN METODE PENILAIAN PERSEDIAAN PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN BESAR (GROSIR)
YANG TERDAFTAR BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**



**Diajukan Oleh :
WINDA SYAFIRA
NIM. 1701120124**


**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG
2021**

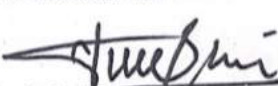
UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG


LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : WINDA SYAFIRA
Nomor Pokok : 1701120124
Jurusan / Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan pada perusahaan sub sektor perdagangan besar (grosir) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020

Penguji Skripsi

Tanggal 21/10/21 Ketua Penguji : 
Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS
NIDN : 0205026401

Tanggal 21/10/21 Penguji I : 
Titi Suelmi, SE, MM, Ak, CA
NIDN : 0025075701

Tanggal 21/10/21 Penguji II : 
Pipit Fitri Rahayu, SE, M.Si
NIDN : 0210049001


158 / PS / DFE / 21

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi


Tanggal : 21/10/21




Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS
NIDN : 0205026401

Ketua Program Studi

Tanggal : 21/10/21



Meti Zuliyana, SE, M.Si, Ak, CA
NIDN : 0205056701


UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : WINDA SYAFIRA
Nomor Pokok : 1701120124
Jurusan / Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan pada perusahaan sub sektor perdagangan besar (grosir) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020

Pembimbing Skripsi

Tanggal 21/10/21 Pembimbing I :  Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si., Ak., CA, CSRS
NIDN : 0205026401

Tanggal 21/10/21 Pembimbing II :  Titi Suelmi, SE, MM, Ak., CA
NIDN : 0025075701





Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi
Tanggal : 21/10/21

Ketua Program Studi
Tanggal : 21/10/21




Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si., Ak., CA, CSRS
NIDN : 0205026401


Meti Zuliyana, SE, M.Si., Ak., CA
NIDN : 0205056701

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Winda Syafira
Nomor Pokok : 1701120124
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan pada perusahaan sub sektor perdagangan besar (grosir) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020

Menyatakan bahwa skripsi ini telah di tulis dengan sesungguhnya dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar. Maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya

Palembang, 20 September 2021


Winda Syafira

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“It always seems impossible until it’s done.”

- Nelson Mandela

“ I learned a long time ago the wisest thing i can do is be on my own side.”

- Maya Angelou

KUPERSEMBAHKAN

Atas Rahmat ALLAH SWT,

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- *Ibunda dan Ayahanda tercinta*
- *Saudara-saudaraku tersayang*
- *Kekasihku*
- *Sahabat-sahabatku*
- *Teman-teman seperjuangan*
- *Seluruh dosen tridinanti yang terhormat*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT dan juga sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah serta karuniaNya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PEMILIHAN METODE PENILAIAN PERSEDIAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN BESAR (GROSIR) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2020”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi di Universitas Tridinanti Palembang.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati ini izinkan penulis menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang sebesar- besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Ir. Hj. Nyimas Manisah, M.P selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, S.E, M.Si, Ak.CA, CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.
3. Ibu Meti Zuliyana, S.E, M.Si, Ak.CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti Palembang.
4. Ibu Dr. Msy. Mikial, S.E, M.Si, Ak.CA, CSRS selaku Dosen Pembimbing I.
5. Ibu Titi Suelmi, S.E, MM, Ak. CA selaku Dosen Pembimbing II.
6. Ibu Dwi Riana, S.E, M.BA selaku Dosen Pembimbing Akademik
7. Bapak / Ibu Dosen Universitas Tridinanti Palembang yang telah membimbing dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Staff Administrasi Universitas Tridinanti Palembang.
9. Yang Tercinta Kedua orang tuaku yang selalu memberikan perhatian, cinta, kasih sayang, bimbingan, nasihat, dukungan serta do'a yang tiada hentinya.

10. Untuk seseorang yang selalu ada dihati, terimakasih telah meluangkan waktu yang tidak sedikit dan selalu memberi dukungan dalam menyusun skripsi ini dari awal hingga akhir.
11. Sahabat-sahabatku Ike, Yik, Ika, Wanda, Bella, Irfan, Acok, Betmen, Ari yang telah memberi saran, semangat dan menjadi penghibur dalam mengerjakan skripsi.
12. Almamater, rekan-rekan Mahasiswa/i Akuntansi (kelas regular pagi, sore dan malam) angkatan 2017 yang telah bersama-sama berjuang di bangku kuliah.
13. Semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini semoga amal baik bapak dan ibu serta rekan-rekan mendapat balasan dari allah swt.

Penulis menyadari masih begitu banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini dikarenakan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki masih terbatas. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pihak yang menggunakannya.

Palembang, 05 September 2021

Penulis

Winda Syafira

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT | iv |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| ABSTRAK | xiii |
| ABSTRACT | xiv |
| RIWAYAT HIDUP | xv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Perumusan Masalah..... | 8 |
| 1.3. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 1.4. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1. Kajian Teoritis..... | 10 |
| 2.1.1. Persediaan..... | 10 |
| 2.1.2. Metode Pencatatan Persediaan Barang | 11 |
| 2.1.2.1. Metode Pencatatan Periodik..... | 11 |
| 2.1.2.2. Metode Pencatatan Prepetual..... | 12 |
| 2.1.3. Metode Penilaian Persediaan..... | 13 |
| 2.1.3.1. Metode Persediaan Fifo..... | 14 |
| 2.1.3.2. Metode Persediaan Rata-Rata..... | 15 |
| 2.1.4. Ukuran Perusahaan..... | 16 |
| 2.1.5. Intensitas Persediaan..... | 17 |
| 2.1.6. Variabilitas Harga Pokok Penjualan..... | 18 |
| 2.2. Penelitian Lain Yang Relevan..... | 18 |
| 2.3. Kerangka Berfikir dan Hipotesis..... | 22 |
| 2.3.1. Kerangka Berfikir..... | 22 |
| 2.3.1.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Persediaan, Variabilitas Harga Pokok Penjualan Terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan... | 22 |

| | |
|---|----|
| 2.3.1.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan..... | 23 |
| 2.3.1.3. Pengaruh Intensitas Persediaan Terhadap Penilaian Metode Akuntansi Persediaan..... | 23 |
| 2.3.1.4. Pengaruh Variabilitas Harga Pokok Penjualan Terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan.... | 24 |
| 2.3.2. Hipotesis..... | 25 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| 3.1. Tempat Dan Waktu Penelitian..... | 27 |
| 3.1.1. Tempat Penelitian... .. | 27 |
| 3.1.2. Waktu Penelitian..... | 27 |
| 3.2. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data..... | 27 |
| 3.2.1. Sumber Data..... | 27 |
| 3.2.2. Teknik Pengumpulan Data..... | 27 |
| 3.3. Populasi, Sampel Dan Sampling..... | 28 |
| 3.3.1. Populasi..... | 28 |
| 3.3.2. Sampel..... | 29 |
| 3.3.3. Sampling..... | 31 |
| 3.4. Rancangan Penelitian..... | 31 |
| 3.5. Variabel Dan Definisi Operasional..... | 32 |
| 3.6. Instrument Penelitian..... | 35 |
| 3.7. Teknik Analisis Data..... | 35 |
| 3.7.1. Uji Normalitas..... | 36 |
| 3.7.2. Uji Asumsi Klasik..... | 36 |
| 3.7.2.1. Uji Multi Koleniaritas..... | 36 |
| 3.7.2.2. Uji Heteroskedasitas..... | 37 |
| 3.7.2.3. Uji Autokorelasi..... | 37 |
| 3.7.3. Model Regresi Berganda..... | 38 |
| 3.7.4. Uji Hipotesis..... | 39 |
| 3.7.4.1. Uji t..... | 39 |
| 3.7.4.2. Uji F..... | 40 |
| 3.7.5. Uji Koefisien Determinasi..... | 41 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| 4.1. Hasil Penelitian..... | 42 |
| 4.1.1. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)..... | 42 |
| 4.1.2. Bursa Efek Indonesia (BEI) Saat Ini..... | 43 |
| 4.1.3. Sejarah dan Profil Perusahaan Sampel..... | 43 |
| 4.1.4. Data Ukuran Perusahaan, Intensitas Persediaan, Variabilitas Harga Pokok Penjualan dan Metode Penilaian Persediaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020..... | 51 |

| | |
|---|-----------|
| 4.1.4.1. Data Ukuran Perusahaan Yang Terdaftar di BEI.... | 51 |
| 4.1.4.2. Data Intensitas Persediaan Yang Terdaftar di BEI.. | 52 |
| 4.1.4.3. Data Variabilitas Harga Pokok Penjualan Yang Terdaftar di BEI..... | 53 |
| 4.1.4.4. Data Metode Penilaian Persediaan Yang Terdaftar di BEI..... | 54 |
| 4.1.5. Hasil Uji Instrumen Penelitian..... | 54 |
| 4.1.5.1. Uji Normalitas..... | 54 |
| 4.1.5.2. Uji Asumsi Klasik..... | 60 |
| 4.1.5.2.1. Uji Multikoleniaritas..... | 60 |
| 4.1.5.2.2. Uji Heteroskedasitas..... | 61 |
| 4.1.5.2.3. Uji Autokorelasi..... | 62 |
| 4.1.5.3. Hasil Uji Analisis Linier Model Regresi Berganda.... | 63 |
| 4.1.5.4. Hasil Uji Hipotesis..... | 66 |
| 4.1.5.4.1. Uji F..... | 66 |
| 4.1.5.4.2. Uji t..... | 67 |
| 4.1.5.5. Hasil Uji Koefisien Determinasi..... | 69 |
| 4.2. Pembahasan..... | 70 |
| 4.2.1. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Persediaan, Variabilitas Harga Pokok Penjualan Terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan Secara Simultan..... | 70 |
| 4.2.2. Analisis Pengaruh Intensitas Persediaan Perusahaan Terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan Secara Parsial..... | 71 |
| 4.2.3. Analisis Pengaruh Variabilitas Harga Pokok Penjualan Terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan Secara Parsial..... | 72 |
| 4.2.4. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan Secara Parsial..... | 73 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1. Kesimpulan..... | 74 |
| 5.2. Saran..... | 74 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 76 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|----------------|
| 1.1. Data Persediaan dan Data Harga Pokok Penjualan Periode 2016-2020... | 6 |
| 2.1. Penelitian Terdahulu..... | 20 |
| 3.1. Daftar Perusahaan Dagang Sub Sektor Perusahaan Besar (grosir) Tahun 2016-2020..... | 28 |
| 3.2. Penentuan Jumlah Sampel..... | 30 |
| 3.3. Kelompok Sampel Perusahaan Berdasarkan Metode Penilaian Persediaan | 30 |
| 3.5. Operasional Variabel dan Pengukuran Skala..... | 34 |
| 4.1. Data Ukuran Perusahaan Perusahaan Sub Sektor Perdagangan (Besar) yang Terdaftar di BEI..... | 51 |
| 4.2. Data Intensitas Persediaan Perusahaan Sub Sektor Perdagangan (Besar) yang Terdaftar di BEI..... | 52 |
| 4.3. Data Variabilitas Harga Pokok Penjualan Perusahaan Sub Sektor Perdagangan (Besar) yang Terdaftar di BEI..... | 53 |
| 4.4. Data Metode Penilaian Persediaan Perusahaan Sub Sektor Perdagangan (Besar) yang Terdaftar di BEI..... | 54 |
| 4.5. Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> 45 Sampel..... | 58 |
| 4.6. Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> 30 Sampel..... | 59 |
| 4.7. Hasil Uji Multikoleniaritas..... | 60 |
| 4.8. Hasil Uji Autokorelasi..... | 63 |
| 4.9. Hasil Regresi Linier Berganda..... | 64 |
| 4.10. Hasil Uji F..... | 66 |
| 4.11. Hasil Uji t..... | 68 |
| 4.12. Hasil Uji Koefisien Determinasi..... | 70 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--------------------------------------|----------------|
| 2.1. Skema Kerangka Berfikir..... | 25 |
| 4.1. Grafik Histogram 45 Sampel..... | 55 |
| 4.2. Grafik P-P Plot 45 Sampel..... | 56 |
| 4.3. Grafik P-P Plot 30 Sampel..... | 57 |
| 4.4. Grafik Scatterplot..... | 62 |

ABSTRAK

WINDA SYAFIRA. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar (Grosir) Yang Terdaftar Di BEI 2016-2020 (Dibawah bimbingan Ibu Dr. Msy. Mikial, S.E, M.Si, Ak.CA, CSRS dan Ibu Titi Suelmi, S.E, MM, Ak. CA)

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, intensitas persediaan, dan variabilitas harga pokok penjualan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perdagangan besar (grosir) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimulai dari tahun 2016 sampai dengan 2020. Terdapat 9 perusahaan yang memenuhi kriteria, 4 perusahaan menggunakan metode FIFO dan 5 perusahaan menggunakan metode rata-rata (*average*)

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda yang mencakup uji t, uji F dan koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan SPSS Versi 25. Hasil uji t variabel independen ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan, variabel independen intensitas persediaan tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan dan variabel independen variabilitas harga pokok penjualan memiliki pengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan. Hasil uji F menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, intensitas persediaan, dan variabilitas harga pokok penjualan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap metode penilaian persediaan. Hasil Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa semua variabel independen mampu menjelaskan dan dapat mempengaruhi pemilihan metode penilaian persediaan sebesar 19,4%, sedangkan sisanya sebesar 80,6% di pengaruhi oleh faktor lain di luar dari variabel penelitian ini.

Kata kunci : Metode Penilaian Persediaan, Metode FIFO, Metode Rata-rata

ABSTRACT

WINDA SYAFIRA. Analysis of Factors Influencing the Selection of Inventory Valuation Methods in Large Trading Sub-Sector Companies (Wholesale) Listed on IDX 2016-2020 (Under the guidance of Mrs. Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak.CA, CSRS and Mrs. Titi Suelmi, SE, MM, Ak. CA)

Basically, this study aims to determine the effect of firm size, inventory intensity, and variability of cost of goods sold on the selection of inventory valuation methods. The sample in this study are large trading sub-sector companies (wholesale) listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) starting from 2016 to 2020. There are 9 companies that meet the criteria, 4 companies use the FIFO method and 5 companies use the average method. (*average*)

The data analysis technique used to test the hypothesis is multiple linear regression analysis which includes t test, F test and coefficient of determination (R^2) using SPSS Version 25. The results of the t test of the independent variable company size have an influence on the selection of inventory valuation methods, the independent variable Inventory intensity has no effect on the choice of inventory valuation method. And the independent variable the variability of the cost of goods sold has an influence on the selection of inventory valuation methods. The results of the F test show that the size of the company, the intensity of inventory, and the variability of the cost of goods sold simultaneously have a significant effect on the inventory valuation method. Results The coefficient of determination (R^2) showed that all independent variables are able to explain and can influence the selection of inventory valuation method by 19,4%, while the remaining 80,6% influenced by other factors outside of the study variables.

Keywords : Inventory Valuation Method, FIFO Method, Average Method

RIWAYAT HIDUP

WINDA SYAFIRA, lahir pada tanggal 06 November 1999 di Palembang, merupakan anak ke 4 dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Nanang dan Ibu Nurbaya. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam.

Adapun riwayat pendidikan penulis, yaitu sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2011 di SD Negeri 182 Palembang. Sekolah menengah pertama di selesaikan pada tahun 2015 di SMP YPI Tunas Bangsa Palembang dan selanjutnya menyelesaikan sekolah menengah kejuruan pada tahun 2017 di SMK Negeri 6 Palembang. Pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan ke Program Studi Strata I Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Munculnya perusahaan-perusahaan di bidang dagang menandakan bahwa perkembangan dunia usaha mengalami peningkatan yang cukup pesat. Tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh laba seoptimal mungkin serta untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Agar tujuan tersebut dapat tercapai maka perusahaan harus memiliki sistem manajemen yang baik dan handal yang dapat diterapkan pada kegiatan operasionalnya, salah satunya adalah dalam penerapan metode akuntansi persediaan.

Pada umumnya perusahaan memiliki persediaan yang digunakan atau diproses untuk menghasilkan barang yang dapat memberikan nilai tambah dan manfaat bagi para konsumennya. Persediaan merupakan salah satu unsur dari aset yang bersifat aktif dan memiliki peran penting dalam suatu perusahaan. Dapat dikatakan bahwa persediaan merupakan urat nadi bagi setiap perusahaan, khususnya perusahaan dagang karena persediaan menjadi kunci utama bagi kedua jenis perusahaan tersebut untuk melancarkan jalannya kegiatan operasi perusahaan. Persediaan dapat diartikan sebagai aset baik yang berwujud barang ataupun bahan yang dimiliki dan disimpan oleh perusahaan untuk dijual atau diolah kembali. Yang dimaksud persediaan adalah barang-barang yang dibeli oleh perusahaan dengan tujuan untuk dijual kembali atau masih dalam proses produksi yang akan diolah lebih lanjut menjadi barang jadi kemudian dijual atau akan dipergunakan dalam proses produksi barang jadi yang kemudian dijual (Mardiasmo, 1999:109).

Berdasarkan PSAK 14 (1994), terdapat 3 macam metode akuntansi persediaan yang diakui dan diperbolehkan di Indonesia yaitu metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) atau *First In First Out* (FIFO), metode rata-rata tertimbang atau metode *weighted average* dan metode Masuk Terakhir Keluar Pertama (MTKP) atau *Last In First Out* (LIFO). Namun setelah PSAK 14 (1994) direvisi menjadi PSAK 14 (2008) maka hanya terdapat 2 macam metode akuntansi persediaan yang diakui dan diperbolehkan yaitu metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) atau *First In First Out* (FIFO) dan metode rata-rata tertimbang atau *weighted average*.

Peraturan dalam PSAK 14 (2008) berbanding lurus dengan peraturan perpajakan di Indonesia yang dituangkan dalam Pasal 10 Ayat 6 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan. Peraturan dalam PSAK 14 (2008) dan peraturan perpajakan di Indonesia hanya mengakui metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) atau *First In First Out* (FIFO) dan metode rata-rata tertimbang atau *weighted average*.

Dari hal tersebut diketahui bahwa metode Masuk Terakhir Keluar Pertama (MTKP) atau *Last In First Out* (LIFO) sudah tidak diakui dan tidak diperbolehkan lagi penggunaannya. Alasan tidak diperbolehkannya penggunaan metode Masuk Terakhir Keluar Pertama (MTKP) atau *Last In First Out* (LIFO) karena dalam dunia perpajakan metode tersebut hanya akan merugikan negara sebab laba yang dihasilkan dari penggunaan metode tersebut kecil sehingga berdampak pada pajak yang dibayarkan juga semakin kecil.

Meskipun metode Masuk terakhir Keluar Pertama (MTKP) atau *Last In First Out* (LIFO) sudah tidak diakui lagi penggunaannya namun jika ada perusahaan yang menggunakan metode Masuk terakhir Keluar Pertama (MTKP) atau *Last In First Out* (LIFO) dalam laporan keuangannya maka untuk pelaporan pajaknya harus membuat kembali dengan metode yang diperbolehkan yaitu metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) atau *First In First Out* (FIFO) atau metode rata-rata tertimbang (*weighted average*). Hal ini menyebabkan perusahaan-perusahaan di Indonesia menggunakan metode FIFO atau rata-rata untuk laporan keuangannya karena tidak perlu lagi membuat untuk tujuan pajak (Gunadi, 1998).

Penelitian yang dilakukan terhadap pemilihan metode persediaan di AS menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan manufaktur pada umumnya menggunakan metode LIFO dan FIFO (Niehaus, 1989). Sedangkan untuk di Indonesia sebanyak 22 perusahaan atau 26,5% menggunakan metode FIFO dan 61 perusahaan atau 73,5% menggunakan metode *average*. (Syailendra dan Raharja, 2014).

Penggunaan metode akuntansi yang berbeda akan menimbulkan dampak yang berbeda pula. Metode akuntansi yang dipilih dapat mempengaruhi laba yang akan dilaporkan, jumlah pajak yang akan dibayar, dan nilai rasio yang dihasilkan dari neraca (Harrison, *et al.*, 2012). Persediaan adalah contoh aset di mana seorang manajer harus memutuskan metode akuntansi mana yang akan digunakan. Kebijakan antara perusahaan satu dengan perusahaan lain dalam memilih metode akuntansi persediaan tidaklah sama karena perusahaan juga harus memperhatikan jenis kegiatan operasional perusahaannya agar metode yang digunakan nantinya

dapat benar-benar sesuai dengan keadaan perusahaan. Pemilihan metode akuntansi persediaan menjadi salah satu pusat perhatian dalam berbagai penelitian karena pemilihan metode akuntansi persediaan nantinya akan berpengaruh terhadap neraca maupun laporan laba rugi yang akan dipakai oleh para pemakai laporan keuangan untuk membuat keputusan-keputusan investasi, kredit dan keputusan-keputusan ekonomi lainnya. Dalam memilih metode akuntansi persediaan selain perbedaan kepentingan, perubahan harga, peraturan perpajakan juga mempertimbangkan kondisi internal yang berupa karakteristik operasional perusahaan yang tercermin dalam kesempatan produksi investasi (Sangadah dan Kusmuriyanto, 2014). Seperti yang telah dijelaskan bahwa persediaan merupakan salah satu aset terpenting pada perusahaan dagang, karena hampir seluruh pendapatannya diperoleh dari hasil penjualan barang sebagai persediaan. Harga pokok penjualan dari hasil penjualan persediaan pada umumnya juga merupakan bagian terbesar dari beban pada perusahaan dagang.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai pemilihan metode akuntansi persediaan yang diteliti oleh Kukuh Budi Setiyanto (2012) terdapat beberapa variabel telah diuji, yaitu variabelitas persediaan, besaran perusahaan, *leverage*, margin laba kotor, rasio lancar, intensitas persediaan, dan variabelitas harga pokok penjualan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel variabilitas persediaan, besaran perusahaan, intensitas persediaan, variabilitas harga pokok penjualan, berpengaruh signifikan sedangkan untuk *leverage*, margin laba kotor, rasio lancar tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.

Laba sebelum pajak akan mempengaruhi pemilihan metode penilaian persediaan. Ini sehubungan dengan *political cost hypothesis* yang menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki laba yang tinggi menjadi perhatian oleh konsumen dan media yang nantinya akan menarik perhatian pemerintah yang pada akhirnya menimbulkan biaya politisi, seperti pengenaan pajak lebih tinggi. Variabel laba sebelum pajak ini adalah variabel lanjutan dari peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Marwah (2012). Berdasarkan hasil penelitiannya disimpulkan bahwa laba sebelum pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.

Persediaan biasanya merupakan aktiva lancar terbesar dalam suatu perusahaan, dan diperlukan pengukuran yang tepat untuk menjamin laporan keuangan yang akurat. Secara logika apabila persediaan tidak dihitung secara tepat, pengeluaran dan penerimaan tidak dapat dicocokkan secara benar, yang kemungkinan akan terjadi kesalahan pada setiap jumlah pengeluaran dan jumlah penerimaan. Kemudian apabila persediaan akhir tidak benar, maka hasilnya saldo-saldo dari neraca juga tidak akan benar dan tepat yang akan mempengaruhi beberapa keadaan akun pada neraca yaitu: persediaan barang dagangan, total aktiva, dan ekuitas pemilik modal. Besar kecilnya jumlah persediaan barang dagangan akan ikut berubah juga jumlah total aktiva dan jumlah ekuitas pemilik modal. Kemudian juga dengan laporan laba rugi tidak akan benar jika harga pokok penjualan barang dagangan, kondisi laba bersih tidak benar, apabila harga pokok penjualan terlalu besar maka laba bersih pun akan mengecil, dan apabila harga

terlalu kecil maka kondisi laba akan meningkat. Kondisi yang terjadi tersebut tidak akan menunjukkan kondisi laba perusahaan yang paling baik

Tabel 1.1

Data Persediaan dan Harga Pokok Penjualan Periode 2016-2020

| Nama Perusahaan | Data Persediaan | | | | |
|--|----------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| PT. Akr Corporindo Tbk | 862.465.964 | 1.072.637.697 | 1.356.978.750 | 1.621.345.790 | 1.037.337.342 |
| PT. Enseval Putera Megatrading Tbk | 2.035.351.777.139 | 2.118.544.503.261 | 2.315.474.243.547 | 2.395.775.983.266 | 2.317.034.726.081 |
| PT. Inter Delta Tbk | 13.112.609.034 | 18.005.248.842 | 22.725.098.764 | 23.085.140.580 | 14.942.221.386 |
| PT. Lautan Luas Tbk | 778.226 | 884.839 | 1.287.205 | 1.163.196 | 745.933 |
| PT. Multi Indocitra Tbk | 133.628.794.095 | 144.760.743.018 | 163.919.980.346 | 204.608.408.226 | 224.023.275.915 |
| PT. Millennium Pharmacon International Tbk | 279.786.148.562 | 321.291.248.171 | 457.506.502.541 | 469.412.467.751,00 | 389.348.055.279 |
| PT. United Tractors Tbk | 7.108.044 | 7.854.913 | 13.617.869 | 11.014.020 | 8.002.357 |
| PT. Tunas Ridean Tbk | 1.155.595 | 1.138.226 | 1.333.476 | 1.287.133 | 701.552 |
| Nama Perusahaan | Data Harga Pokok Penjualan | | | | |
| | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| PT. Akr Corporindo Tbk | 13.337.656.837 | 16.420.654.086 | 21.993.577.867 | 19.810.516.040 | 15.668.008.065 |
| PT. Enseval Putera Megatrading Tbk | 16.758.998.925.440 | 17.534.905.310.570 | 18.207.487.072.775 | 19.771.990.916.170 | 20.086.788.571.564 |
| PT. Inter Delta Tbk | 55.537.038.330 | 34.602.543.345 | 63.763.709.414 | 65.153.880.383 | 41.810.131.519 |
| PT. Lautan Luas Tbk | 5.285.604 | 5.390.304 | 5.787.390 | 5.253.452 | 4.417.520 |
| PT. Multi Indocitra Tbk | 290.273.623.935 | 256.598.187.621 | 282.188.603.160 | 349.603.560.717 | 282.419.815.086 |
| PT. Millennium Pharmacon International Tbk | 1.800.872.527.909 | 1.931.226.824.091 | 2.166.026.999.864 | 2.497.998.546.107 | 2.643.626.505.412 |
| PT. United Tractors Tbk | 35.878.247 | 50.075.332 | 63.515.207 | 63.199.825 | 47.357.491 |
| PT. Tunas Ridean Tbk | 11.337.289 | 11.919.225 | 12.289.720 | 11.835.643 | 7.499.920 |

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dijelaskan pada tahun 2016, 2017, 2018 data persediaan dan data harga pokok penjualan mengalami kenaikan untuk 7 perusahaan, tetapi ditahun 2018 untuk data persediaan PT. Tunas Ridean Tbk

mengalami penurunan, hal ini tidak mempengaruhi harga pokok penjualan. PT. Tunas Ridean Tbk yang dimana harga pokok penjualan tetap stabil tidak mengalami penurunan dan pada tahun 2019, 5 perusahaan tetap mengalami kenaikan. Tidak dengan 3 perusahaan diantaranya PT. Lautan Luas Tbk, PT. United Tractors Tbk, dan PT. Tunas Ridean yang mengalami penurunan yang signifikan sebesar 90%, juga mempengaruhi data harga pokok penjualan. 3 perusahaan tersebut mengikuti penurunan dengan penambahan PT. Akr Corporindo Tbk yang juga mengalami penurunan di data harga pokok penjualan sedangkan 4 perusahaan tidak mengalami penurunan. Pada tahun 2020 yang dimana penurunan tiba-tiba sangat drastis yang hampir mencapai 40%. Penurunan ini terjadi pada 7 perusahaan yang tidak lain akan mempengaruhi beberapa data persediaan masing-masing. PT. Enseval Putera Mrgatrading Tbk, PT. Millenium Pharmacon International Tbk tidak mengalami penurunan. Pada 2020 yang tidak mengalami penurunan harga pokok penjualan Hanya PT. Multi Internasional Tbk. Hal ini tidak sesuai dengan teori yaitu apabila perputaran persediaan meningkat maka harga pokok penjualan akan meningkat juga.

Berdasarkan beberapa kondisi tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai persediaan pada perusahaan dagang, dengan judul: **“Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar (Grosir) Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat membuat rumusan masalah, antara lain :

1. Apakah ukuran perusahaan, intensitas persediaan, variabilitas harga pokok penjualan berpengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan?
3. Apakah intensitas persediaan berpengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan?
4. Apakah variabilitas harga pokok penjualan berpengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diutarakan, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dan membuktikan ukuran perusahaan, intensitas persediaan, variabilitas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan pada perusahaan dagang yang terdapat di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menganalisis dan membuktikan ukuran perusahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan pada perusahaan dagang yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk menganalisis dan membuktikan intensitas persediaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan pada perusahaan dagang yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis dan membuktikan variabilitas harga pokok penjualan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan pada perusahaan dagang yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai ilmu pengetahuan tambahan dalam bidang akuntansi khususnya mengenai persediaan

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbang pemikiran pemecahan masalah untuk dijadikan sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

3. Kebijakan

Mendorong perusahaan-perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan secara aktif dan akurat sebagai penunjang pembangunan berkelanjutan yang dipercaya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari, Burju, 2014. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode akuntansi persediaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Baridwan, Zaki. 2017. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasini, 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Penilaian Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara
- Martani, Dwi, Sylvia Feronika NPS, Ratna Wardhani, dan Aria Farahmita. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah* . Jakarta :Salemba Empat.
- Marwah, Sofa, 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2010*. Skripsi. Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Santoso, Imam. 2010. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Bandung: Refika Aditama.
- Sekaran, Uma. 2014. *Research Methods For Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setyanto, Kukuh Budi. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan*. Journal of Accounting Research Universitas Dipenogoro.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kkuantitatif dan R&D*. Bandung PT. Alfabet
- Warren, Carls, and James Reeve. 2014. *Pengantar Akuntansi – Adaptasi Indonesia*. 25th ed. Eds. Aklia Suslia dan Ema Sri Suharsi. Jakarta: Salemba Empat.

www.idx.co.id

www.idnfinancials.com